

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM PADA
KEGIATAN IMTAQ DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:
Afiana Jannati
NPM. 2011010254**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM PADA
KEGIATAN IMTAQ DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

Afiana Jannati

NPM. 2011010254

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Pembimbing II : Agus Faisal Asyha, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Kecerdasan Spiritual merupakan salah satu kecerdasan terpenting dalam diri manusia, kecerdasan ini akan menempatkan perilaku dan hidup manusia pada konteks yang lebih bermakna. Peningkatan kecerdasan spiritual pada peserta didik merupakan tanggung jawab kita semua, terutama sekolah itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah yaitu melalui program kegiatan Imtaq rutin mingguan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai Islam pada kegiatan imtaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sasaran yang diteliti peserta didik kelas IX A SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Nilai-nilai Islam pada kegiatan Imtaq di SMP Negeri 21 Bandar Lampung berjalan dengan baik. Dilaksanakan setiap hari jum'at pagi pukul 07.00 – 08.00 WIB. Dengan adanya program imtaq ini siswa dan mencerminkan perilaku nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Pelaksanaan kegiatan Imtaq melalui pembacaan Al-qur'an, tausiyah, pembinaan keagamaan, dzikir dan tahlil telah memenuhi kriteria peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik. Faktor pendukung dalam Implementasi kegiatan imtaq ini yaitu terjalinnya kerjasama yang baik dari kepala sekolah dan guru, dan lingkungan. Faktor penghambatnya yaitu belum tersedianya tempat yang lebih efektif untuk digunakan, dan dari faktor keluarga terutama orang tua yang belum memahami pentingnya kesadaran spiritual sehingga belum maksimal melakukan pengawasan terhadap perilaku anak anaknya di rumah.

Kata kunci : *Implementasi, Nilai – nilai Islam, Kecerdasan Spiritual*

ABSTRACT

Spiritual Intelligence is one of the most important intelligences in humans, this intelligence will place human behavior and life in a more meaningful context. Increasing spiritual intelligence in students is the responsibility of all of us, especially the school itself. One of the efforts made by the school is through the weekly routine Imtaq activity program.

This research aims to describe how the implementation of Islamic values in imtaq activities increases the spiritual intelligence of students at SMP Negeri 21 Bandar Lampung. This research used a qualitative descriptive method with the target research being students in class IX A of SMP Negeri 21 Bandar Lampung. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation.

The research results show that the implementation of Islamic values in Imtaq activities at SMP Negeri 21 Bandar Lampung is going well. Held every Friday morning at 07.00 – 08.00 WIB. With this imtaq program, students reflect Islamic values in their daily lives. The implementation of Imtaq activities through reading the Koran, tausyiah, religious formation, dhikr and tahlil has met the criteria for increasing students' spiritual intelligence. Supporting factors in the implementation of this imtaq activity are the establishment of good cooperation between school principals and teachers, and the environment. The inhibiting factors are the unavailability of a more effective place to use it, and family factors, especially parents who do not understand the importance of spiritual awareness so they do not optimally monitor their children's behavior at home.

Keywords: Implementation, Islamic values, Spiritual Intelligence



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afiana Jannati
NPM : 2011010254
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Islam pada kegiatan Imtaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung” merupakan hasil penelitian, Pemaparan asli penyusunan sendiri. Penyusun tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasi sebelumnya atau di tulis orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan Perguruan Negeri lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Januari 2024

Peneliti,

Afiana Jannati

2011010254





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Islam Pada Kegiatan Imtaq
Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual
Peserta Didik Di SMP Negeri 21 Bandar Lampung**
Nama : **Afiana Jannati**
NPM : **2011010254**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
NIP.195507101985031003

Pembimbing II

Agus Faisal Asyha M.Pd.I
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 107205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM PADA KEGIATAN IMTAQ DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG”** Disusun oleh: **Afiana Jannati, NPM: 2011010254, Jurusan: Pendidikan Agama Islam.** Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari/tanggal:

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....) 

Sekretaris : M. INDRA SAPUTRA M.Pd.I (.....) 

Pembahas Utama : DR. BAHARUDIN, M.Pd (.....) 

Penguji Pendamping I: Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA (.....) 

Penguji Pendamping II: AGUS FAISAL ASYHA, M.Pd.I (.....) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd 

NIP. 196408281988032002 

MOTTO

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ
الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ
وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفِقُونَ بَعْدَهُم بِإِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya

“bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”

(Q.S. Al-Baqarah ayat 177)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, yang insya Allah diberi keberkahan dan semoga senantiasa diberi rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda sayang, cinta dan hormat yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Kedua Surgaku, Bapak Abdul Karim dan Ibu Mahaliana tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil, mendidik dan membimbingku hingga saat ini, serta selalu mendo'akan setiap langkahku, prosesku, sehingga penulis bisa sampai ditahap ini. Terimakasih telah mengusahakan segalanya yang terbaik.
2. Untuk nenek dan kakekku, ibu Sumi'ah dan bapak Abdul Mutholib, yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan setiap langkahku. Terimakasih untuk cinta kalian yang luar biasa.
3. Untuk kakak dan adik-adikku, Abang febry yusuf hidayah, Aryan fadhlu rahman, Hestiyana malindo, Muhammad Humair. Yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan pelajaran dan sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis untuk menjadi insan yang berkarakter, kritis dan berakhlakul karimah.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Afiana Jannati, dilahirkan di Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, pada tanggal 6 Juni 2002. Penulis adalah anak kedua dari 5 bersaudara. Buah hati dari Bapak Abdul Karim dan Ibu Mahaliana.

Riwayat pendidikan Penulis yang telah diselesaikan, sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ketapang, lulus pada tahun 2014.
2. Sekolah Menengah Pertama di MTS Islamiyah Ketapang, lulus Pada tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Ketapang, lulus pada tahun 2020.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Negara Ratu Wates, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, selama 40 hari, selain itu penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 21 Bandar Lampung, selama 40 hari.

Selama perkuliahan penulis mengikuti organisasi kampus yaitu UKM Bapinda dan HMJ. Hingga sampai saat ini, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan berterimakasih kepada orang tua, hingga dapat menempuh dan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

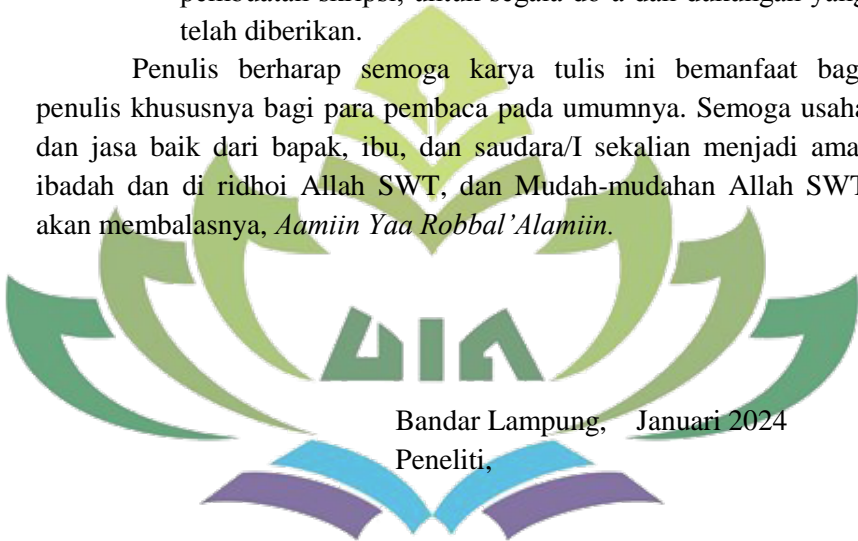
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Implementasi Nilai-nilai Islam pada kegiatan Imtaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung”**. Sehingga Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titahnya dan cintanya. Sehingga dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan bapak Dr. Baharudin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achamd Asrori, MA. Selaku pembimbing I dan bapak Agus Faisal Asyha M.Pd. Selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepala sekolah dan Dewan Guru SMPN 21 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu

dalam melaksanakan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Sahabat-sahabatku (Puspa, Cindi, Praba, Nisa, Adel, Yuni, Laila, Vivi) yang selalu memberikan dukungan demi keberhasilan studi ini khususnya untuk waktu yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
7. Serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam PAI F (2020) dan teman-teman Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan (2020) yang selalu bersama bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan skripsi, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari bapak, ibu, dan saudara/I sekalian menjadi amal ibadah dan di ridhoi Allah SWT, dan Mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal'Alamiin*.



Bandar Lampung, Januari 2024
Peneliti,

Afiana Jannati
2011010254

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	4
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
H. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Pendekatan Penelitian	19
3. Sumber Data	19
4. Teknik Pengumpulan Data	20
5. Teknik Analisis Data	23
6. Uji Keabsahan Data	25
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II KAJIAN TEORI	29
A. Implementasi Nilai nilai Islam	29
1. Pengertian Implementasi Nilai nilai islam.....	29
2. Tahapan - Tahapan Implementasi.....	31
3. Aspek Nilai - Nilai Islam.....	33
B. Konsep Imtaq.....	41
1. Pengertian Imtaq.....	41
2. Tujuan Imtaq	45
3. Ruang Lingkup Kegiatan Imtaq	47
C. Kecerdasan Spiritual.....	50
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	50
2. Indikator Kecerdasan Spiritual	53
3. Ciri – ciri memiliki Kecerdasan Spiritual.....	58
4. Manfaat Kecerdasan Spiritual.....	59
5. Faktor- Faktor Kecerdasan Spiritual.....	61
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	 65
A. Deskripsi Data.....	65
1. Sejarah dan Profil Singkat SMP Negeri 21 . Bandar Lampung	65
2. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 21 Bandar Lampung	65
3. Letak Geografis SMP Negeri 21 Bandar Lampung	68
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 21 Bandar Lampung	68
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 21 Bandar Lampung ...	70
6. Dewan Guru SMP Negeri 21 Bandar Lampung.....	70
7. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMP Negeri 21 . Bandar Lampung	75
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	77
 BAB IV ANALISIS PENELITIAN	 91
A. Analisis Data Penelitian	91
B. Temuan Penelitian	101

BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan.....	105
B. Rekomendasi.....	105

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Tabel 3.2 Data Sarana Prasaran SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Tabel 3.3 Data Dewan Guru SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Tabel 3.4 Data Jumlah guru dan tenaga kependidikan

Tabel 3.5 Data Jumlah Peserta didik tahun 2019 sd 2023



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Lembar Observasi
- Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat Penelitian
- Lampiran 5 : Surat balasan Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Turnitin
- Lampiran 7 : Foto-Foto



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi Ini tentang “Implementasi Nilai-Nilai Islam pada kegiatan Imtaq Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung” agar tidak menyimpang alur substansinya, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Implementasi

Menurut Nurdin Implementasi merupakan segala kegiatan, tindakan, aksi dimana adanya mekanisme dalam suatu system, Implementasi bukan sekedar kegiatan tapi segala aktivitas yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹ Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

2. Nilai Nilai Islam

Menurut Lorens Bagus nilai merupakan kualitas yang terdapat pada suatu hal yang menjadikan sesuatu tersebut dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi objek kepentingan; selain itu nilai adalah apa yang dihargai, dinilai tinggi sebagai sebuah kebaikan.² Nilai-nilai Islami adalah perilaku, sikap, serta ibadah seseorang yang baik yang sesuai dengan kaidah islam yang merupakan benteng seseorang untuk berperilaku setiap

¹ Irviani Anggraeni, ‘Pengertian Implementasi Dan PendapaT Ahli’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 16.

² Afiful Ikhwan, ‘Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)’, *Ta'allum*, Vol. 02.No. 2 , 2003, Hal. 181.

harinya yang harus dikuasai siswa agar menjadi keharmonisan dalam hidup siswa.³

3. Kegiatan Imtaq

Kegiatan Imtaq, adalah sebuah program yang ditujukan untuk mendukung tujuan, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan seseorang menjadi insan kamil dengan pola taqwa, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT dan program Imtaq ditujukan untuk membentuk karakter siswa sejalan dengan prioritas pendidikan nasional.⁴

4. Meningkatkan

Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk naik dan mendapat awalan “Me” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikan derajat, menaikan taraf atau mempertinggi sesuatu. Menurut Adi.S Peningkatan berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan.⁵ Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk manaiikan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketingkat yang lebih sempurna.

³ Aderibigbe, ‘*Penanaman Nilai-Nilai Islami Di Sdit Al-Falaah Simo Melalui Optimalisasi Peran Guru*’, *Energies*, Vol. 6.1 , 2018, Hal. 3

⁴ Jumahir Jumahir, ‘*Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sma*’, *Damhil Education Journal*, 2.1 (2022), Hal. 22 <<https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1396>>.

⁵ I R Management Association, *Research Anthology on Usage, Identity, and Impact of Social Media on Society and Culture*, ed. by Ed, Informatio (IGI Global, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=izSAEAAAQBAJ>>.

5. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai menempatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas, kaya dan bermakna.

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berpikir dan mengerti. Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin spiritus yang berarti nafas dalam istilah modern mengacu pada energy batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.⁶

6. Peserta didik

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.⁷

⁶ Annisa Nuraisyah Annas, 'Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan', *Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2017), 137.

⁷ M P Imam Machali, *The Handbook of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia Edisi 2*, The Handbook of Education Management (Prenada Media, 2018) Hal. 191 <<https://books.google.co.id/books?id=YCXvDwAAQBAJ>>.

7. SMP Negeri 21 Bandar Lampung

SMP Negeri 21 Bandar Lampung yang beralamatkan di jalan Ryacudu Perum Korpri Blok D-8 Kel. Korpri raya Kec. Sukarame Kota Bandar Lampung. UPT SMPN 21 Bandar Lampung berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 0216 bertepatan dengan tanggal 05 Mei 1992. Secara resmi SMPN 21 Bandar Lampung mulai beroperasi pada tahun 1992 dengan luas tanah seluas 9860,50 m2 dengan kepemilikan aset tanah milik Pemerintah Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dalam rangka mewujudkan kegiatan proses pembelajaran untuk membangun semangat peserta didik untuk lebih aktif dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensinya dengan memiliki nilai spiritual keagamaan yang kuat, mampu mengendalikan diri, memiliki kecerdasan,, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁸

Pendidikan sendiri bertujuan untuk membentuk manusia menjadi sumber daya yang memiliki kualitas, berakhlak baik, mampu memahami lingkungan sekitar sehingga menjadi manusia yang dapat bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya sebagaimana tujuan nasional pendidikan yaitu terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dalam pasal 3 yang mengungkapkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

⁸ Raden Ahmad Muhajir Ansori, 'Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik', *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam*, Vol. 8 (2016), Hal. 14
<http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84>.

mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan generasi muda dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih baik dan efisien. Melalui proses pendidikan setiap manusia dibentuk agar mencapai derajat tinggi sehingga dia mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi yang bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berbicara mengenai tujuan pendidikan yaitu menciptakan insan yang beriman dan bertakwa maka hal ini tentu tidak lepas dari pendidikan nilai. Menurut Steeman nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup.⁹ Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.

Sedangkan menurut Linda dan Richard Yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup dan bagaimana kita memperlakukan orang lain.¹⁰ Tentu saja nilai-nilai yang baik bisa menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik dan memperlakukan orang lain secara lebih baik. Jika kita hubungkan dengan Islam maka Islam tidak cukup dipahami sebatas "ciri khas". Ia berimplikasi sangat luas pada seluruh aspek menyangkut nilai-nilai Islam, sehingga akan melahirkan pribadi-pribadi Islami yang mampu mengemban

⁹ Ridwan And S. Firda Fibrila, *Buku Ajar Memahami Ilmu Sosial Budaya Dasar (Isbd) Dalam Kebidanan* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG) Hal. 208 <<https://books.google.co.id/books?id=DP2rEAAAQBAJ>>.

¹⁰ Annisa Nuraisyah Annas, S R Mas, and Dkk, *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif* (Penerbit NEM, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=dUWeEAAAQBAJ>>.

misi yang diberikan oleh Allah, yakni sebagai khalifah dan 'abid.

Nilai nilai Islam sendiri terbagi menjadi tiga aspek, yaitu nilai keimanan, nilai ibadah dan nilai akhlak. Ketiga nilai ini adalah nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik. Ketika nilai-nilai Islam telah diimplementasikan dalam diri seseorang maka secara tidak langsung ini akan meningkatkan kecerdasan spiritual dalam diri karena kecerdasan spiritual inilah yang akan mendorong seseorang untuk terus mengembangkan dirinya.

Saat ini, dunia pendidikan di Indonesia seakan tiada hentinya memperoleh kritikan dari berbagai kalangan karena dianggap tidak mampu melahirkan alumni yang berkualitas manusia Indonesia seutuhnya seperti cita-cita luhur bangsa dan yang diamanatkan oleh Undang-undang Pendidikan. Fenomena-fenomena yang muncul akhir-akhir ini berupa permasalahan-permasalahan kemerosotan nilai, moral dan akhlak yang telah menjadi salah satu permasalahan penting kehidupan bangsa Indonesia pada abad ke-21 ini. Kemerosotan nilai-nilai moral yang mulai melanda masyarakat kita saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan peningkatan kecerdasan spiritual, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Sebuah fenomena pemerosotan nilai islam tersebut dapat terlihat dari tingginya angka kriminalitas dan bunuh diri di perkotaan. Tercatat oleh redaksi Detik, pada tahun 2016, setiap 12 menit 18 detik terjadi 1 tindak kriminalitas di kota megapolitan kita, DKI Jakarta. Angka kejadian bunuh diri juga tak kalah besar. Dilansir oleh redaksi Kompas, saat ini, DKI Jakarta telah mendapati 15 juta kejadian bunuh diri di tanahnya. Tingkat kriminalitas dan angka bunuh diri yang tinggi merupakan bentuk dekadensi moral karena kurangnya rendahnya implementasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. selain itu kasus yang mencerminkan kurangnya penanaman nilai islam pada anak seperti kasus peserta didik yang berkata kotor kepada guru nya saat hendak dibangunkan oleh gurunya

dengan cara digerakkan tubuhnya, siswa tersebut merasa terganggu dan secara spontan mengeluarkan kata-kata kotor kepada guru tersebut. Tentu guru tersebut sakit hati atas perkataan dari peserta didik tersebut.

Permasalahan-permasalahan ini tentu terjadi karena kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri. Menurut wijayanti menemukan bahwa rendahnya tingkat kecerdasan spiritual akan berpengaruh terhadap kemampuan menganalisa setiap permasalahan, mengontrol sikap dan tingkah laku serta membedakan tindakan yang benar dan salah. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual sangat penting untuk dimiliki dalam diri peserta didik.

Menurut Toto Tasmara mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang meng-ilahi (merujuk pada wahyu Allah) baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan dan dalam cara dirinya mengambil keputusan atau melakukan pilihan-pilihan berempati serta beradaptasi.¹¹ Kecerdasan ruhaniah adalah kecerdasan yang paling sejati tentang kearifan dan kebenaran secara pengetahuan Ilahi (Pencipta Alam Semesta), kecerdasan yang membuahkan rasa cinta yang mendalam terhadap kebenaran sehingga seluruh tindakannya akan dibimbing oleh ilmu Illahiah yang mengantarkannya kepada ma'rifatullah.

Danah Zohar dan Ian Marshall dalam penjelasannya, ia lebih menekankan aspek nilai dan makna sebagai unsur penting dari kecerdasan spiritual.¹² Kecerdasan spiritual yang mereka maksudkan adalah kecerdasan untuk menyelesaikan masalah makna dan nilai, kecerdasan untuk memposisikan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas

¹¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence): Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional, Dan Berakhlak*, Seri Pengembangan SDM (Jakarta: Gema Insani, 2001) <<https://books.google.co.id/books?id=MHEdzR47cuwC>>.

¹² Danah Zohar and Ian Marshall, *SQ - Kecerdasan Spiritual* (Mizan Pustaka, 2007) <<https://books.google.co.id/books?id=bfhSGrIm7KIC>>.

dan kaya, kecerdasan untuk menaksir bahwa suatu tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dari pada yang lain. Kecerdasan spiritual adalah pondasi yang diperlukan untuk memfungsikan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional secara efektif. Bahkan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi kita.

Kecerdasan spiritual muncul dari dalam diri manusia, sebuah roh suci yang telah dianugerahkan kepada setiap manusia dari lahir. Penitipan fitrah dari Allah kepada setiap manusia sebagaimana firman Allah SWT.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا
 كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (Q.S. Al-A'raf ayat 172)

Adapun Ciri ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual dalam bukunya “Spiritual Intellegence” Marsha Sinar mengatakan bahwa orang-orang yang mempunyai kecerdasan spiritual memiliki banyak sifat di antaranya adalah: (1). Kesadaran diri yang mendalam, intuisi, kekuatan “keakuan” atau otoritas bawaan¹³(2). Pandangan luas terhadap dunia (3). Moral tinggi, pendapat yang kokoh, kecenderungan untuk merasa gembira (4). pemahaman

¹³ T Safaria, *Spiritual Intelligence: Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2023) Hal. 24 <<https://books.google.co.id/books?id=omPBEAAAQBAJ>>.

tentang tujuan hidup (5). Gagasan-gagasan segar dan aneh, rasa humor yang dewasa (6). Pandangan pragmatis dan efisien tentang realitas. Selain ciri ciri, terdapat indikator dari kesadaran spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall seperti memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan bersikap fleksibel, Kemampuan menghadapi kesulitan, dan menjadi Mandiri. Implementasi nilai nilai Islam dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik dan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kecerdasan spiritual. Adapun nilai-nilai Islam yang diimplementasikan di SMP Negeri 21 Bandar Lampung salah satunya kegiatan IMTAQ.¹⁴

Implementasi kegiatan imtaq adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk membangun membentuk karakter religius seorang siswa menjadi lebih baik. Dimana hal tersebut merupakan kegiatan yang positif yang harus diterapkan di sekolah-sekolah. Kegiatan Imtaq merupakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang disusun secara terencana dan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan yang telah dipelajari dalam pelajaran pendidikan agama Islam dan diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Imtaq, adalah sebuah program yang ditujukan untuk mendukung tujuan, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan seseorang menjadi insan kamil dengan pola taqwa, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT dan program Imtaq ditujukan untuk membentuk karakter siswa sejalan dengan prioritas pendidikan nasioanal. Untuk membantu peserta didik meningkatkan kecerdasan spiritual secara lebih mendalam lagi sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik, dibutuhkan program

¹⁴ Hendro Hermansyah, Wakil kepala kesiswaan, “pelaksanaan Nilai-nilai islam”
Wawancara, 21 September 2023

kerja pendidikan agama Islam. Maka dengan ini pihak sekolah membuat sebuah program yang disebut sebagai program imtaq. Seorang pendidik hendaknya senantiasa mengawasi anak didiknya dalam melakukan ibadah, karena ibadah tidak hanya ibadah kepada Allah, namun juga mencakup ibadah terhadap sesama. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT. (Siti Hajar, 2019:3) Untuk itu perlu adanya kegiatan imtaq diharapkan mampu menyentuh nilai-nilai implementatif yang dapat dimanfaatkan bagi kehidupan nyata untuk kepentingan peserta didik sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pelaksanaan imtaq sangat diperlukan namun harus dilandasi oleh prinsip-prinsip pendidikan nilai/akhlak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar bisa menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan penciptaan budaya religius. Karena memang kenyataan tampaknya penerapan kegiatan imtaq untuk menumbuhkan nilai moral kurang begitu mendapatkan perhatian yang serius dari kalangan pendidik sehingga lama kelamaan makin hilang.

Kegiatan imtaq di SMP Negeri 21 Bandar Lampung telah diterapkan dan berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang menjadi tantangan bagi kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan imtaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung”.

Menurut Hasil wawancara yang dilakukan terdapat peningkatan dalam kecerdasan spiritual pada peserta didik sebelum dan sesudah diimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan Imtaq. Sebelum diimplementasikan nilai-nilai Islam masih banyak peserta didik yang belum memiliki kesadaran terhadap dirinya sendiri, peserta didik belum mampu menyesuaikan diri secara spontan misalnya seperti salim tangan ketika bertemu guru, dan masih belum mampu menentukan mana yang baik untuk dirinya maupun orang lain.

Namun, setelah diimplementasikan nilai-nilai Islam, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 21 Bandar Lampung terdapat peningkatan kecerdasan spiritual seperti peserta didik mampu menentukan hal yang baik dan buruk, peserta didik memiliki kesadaran terhadap apa yang harus dilakukan contohnya membuang sampah pada tempatnya, berpakaian sesuai aturan sekolah, mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik. Namun demikian, Dalam pelaksanaannya implementasi nilai-nilai Islam di SMP Negeri 21 Bandar Lampung masih memiliki hambatan hambatan. Seperti Peserta didik yang emosional, peserta didik yang tidak terima ketika ditegur guru dan justru memberontak¹⁵ Selain itu masih banyak ditemukan kasus kasus peserta didik yang menyimpang dari nilai nilai islam karena kurangnya kecerdasan spiritual berdasarkan observasi yang peneliti lakukan seperti masih terdapat Bullying antar teman, berkelahi antar peserta didik, melawan guru dan lain lain¹⁶

Hal tersebut diatas merupakan permasalahan dalam implementasi nilai-nilai Islam di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dan masih kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri generasi saat ini, khususnya peserta didik yang berada dalam ranah pendidikan. Oleh sebab itu, peningkatan kecerdasan spiritual pada peserta didik perlu ditingkatkan. Kecerdasan spiritual disini untuk membentuk sikap atau perilaku peserta didik berdasarkan implementasi nilai-nilai Islam. Menurut M. Quraish shihab salah satu ulama besar Indonesia menyatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah sebuah kemampuan untuk menemukan makna hidup, serta memperhalus budi pekerti.

Seseorang yang miskin dalam spiritualitas akan terombang-ambing dalam kehidupannya dan mudah untuk terpengaruh oleh kerusakan moral yang kian merajalela. Untuk itu, peserta didik perlu meningkatkan kecerdasan

¹⁵ Raudhatul Iflah, Guru PAI “Hambatan implemnetasi nilai-nilai Islam, *Wawancara*, 21 September 2023

¹⁶ Kasus di BK. *Observasi*. September 2023

spiritual. Kecerdasan spiritual akan mengisi kekosongan jiwa untuk membangun moralitas yang lebih baik bagi meraka untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik kedepannya.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Implemnetasi Nilai-Nilai Islam pada Kegiatan Imtaq dalam Meningkatkan kecerdasan Spiritual

2. Sub-Fokus Penelitian

Dari fenomena banyaknya kasus kriminal dalam dunia pendidikan yang terjadi pada peserta didik khususnya di sekolah sekolah umum. Hal ini menarik perhatian bagi peneliti untuk mengetahui upaya SMP Negeri 21 Mengimplementasikan Nilai nilai Akhlak pada Kegiatan Imtaq dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Nilai-nilai Islam pada Kegiatan Imtaq dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMP Negeri 21 Bandar Lampung?
2. Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Islam pada Kegiatan Imtaq dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Nilai-nilai Islam pada Kegiatan Imtaq dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMP Negeri 21 Bandar Lampung

2. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Islam pada Kegiatan Imtaq dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini sebagai kontribusi dalam rangka upaya mengimplementasikan nilai nilai islam. Penelitian ini juga berguna sebagai bahan referensi dan rujukan ilmu pengetahuan khususnya sumbangan pemikiran terkait Implementasi Nilai-nilai Islam pada Kegiatan Imtaq di SMP Negeri 21 Bandar Lampung, dan diharapkan dapat memberi dampak positif dalam dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan Islam, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah. serta peneliti berharap dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan dalam rangka Evaluasi nilai nilai islam pada Kegiatan Imtaq yang diimplementasikan pada peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spiritual
- b. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memberikan bekal dan pengalaman sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam dimana memiliki peran penting dalam mengimplementasikan nilai nilai islam pada Kegiatan Imtaq dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas, penelitian yang diangkat berjudul “Implementasi Nilai-nilai

Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik” sejauh pengamatan peneliti belum ada yang meneliti. Kendati demikian, peneliti menemukan karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini, yaitu tentang peningkatan kecerdasan spiritual pada peserta didik yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Eny Fatimatusuhro Pahlawati (2021) “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual (Esq)” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual telah diaplikasikan oleh peserta didik dengan baik dan cukup bagus dalam kehidupan sehari-hari terutama dilingkungan sekolah. Peserta didik telah mampu mengendalikan diri saat dihadapkan dengan persoalan-persoalan yang terjadi di lingkup sekolah terutama saat menerima materi dalam pembelajaran. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum dapat menerapkan namun hal ini tidak menjadi beban bagi pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual kelas VIII di SMP Al-Hikmah Balongrejo Sumobito Jombang.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti upaya meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik, penelitian ini membahas tentang adanya peningkatan kecerdasan emosional dengan mengimplementasikan pendidikan Agama islam yang dibuktikan dengan peserta didik telah mampu mengendalikan diri menghadapi berbagai persoalan yang terjadi, begitupun dengan

¹⁷ By Robert and E Bob Brown, ‘Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual (Esq)’, 6.1 (2004),Hal. 69.

penelitian yang akan peneliti lakukan dimana akan mengkaji pengimplementasian nilai – nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional pada peserta didik. Perbedaan nya penelitian ini lebih terfokus pada penerapan nilai pendidikan Agama islam, untuk meningkatkan Kecerdasan Emosioanl dan Kecerdasan Spiritual kelas VIII di SMP Al-Hikmah Balongrejo Sumobito Jombang. Penelitian ini terdapat 2 variabel terikat yang menjadi tujuan, selain itu yang diterapkan adalah Nilai pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengkaji pengimplementasian nilai – nilai islam pada peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung yang mana peneliti berasumsi terdapat suatu peningkatan dalam kecerdasan spiritual peserta didik

2. Jurnal yang ditulis oleh Ma'mun Zahrudin, Shalahudin Ismail, Uus Ruswandi, Bambang Samsul Arifin (2021) yang berjudul "Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spirtual Peserta didik" jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan senyum, sapa, dan salam (3S), tausiah, pembacaan surah-surah pendek dan asmaul husna, shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha, istighasah, dan infak gerak dua bumi telah memenuhi kriteria peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama sama meneliti upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan mengimplementasikan nilai nilai islam di sekolah. Penelitian ini membahas tentang kegiatan pembiasaan

¹⁸ Mamun Zahrudin and others, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2021), Hal. 98 <<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>>.

yang diimplementasikan pada peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual, adapun yang implementasikan adalah kegiatan kegiatan yang berbasis religious, begitupun dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan penelitian ini berfokus pada siswa Madrasah Ibtidiyah sedangkan penelitian yang akan dilakukan melihat bagaimana implementasi nilai nilai islam yang telah disusun untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik tingkat SMP.

3. Jurnal yang ditulis oleh Achmad Maulidi (2020) yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Mata Pelajaran Al-Islam” jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Islam di SMA Muhammadiyah I Pamekasan sudah cukup baik meskipun belum mencapai tahap kesempurnaan. Ini didasarkan pada pembelajaran yang terencana dengan desain pengembangan silabus dan pemilihan model yang tepat.¹⁹

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama meneliti tentang peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik. Perbedaannya jurnal ini berfokus pada model pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti nilai nilai islam yang diimplementasikan disekolah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Fiatul Huuriyyah, Hardi Prasetiawan (2021) yang berjudul “Keefektivan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik” jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa belum adanya pengembangan kecerdasan spiritual

¹⁹ Achmad Maulidi, ‘Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Mata Pelajaran Al-Islam’, *Reflektika*, 15.1 (2020), Hal. 15 <<https://doi.org/10.28944/reflektika.v15i1.398>>.

secara maksimal pada peserta didik. Maka dari itu layanan bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai islami merupakan salah satu rekomendasi layanan yang diberikan oleh guru BK.²⁰

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama sama meneliti peningkatan kecerdasan spiritual pada peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif, perbedaan selanjutnya penelitian ini berfokus meneliti keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok berbasis Nilai-Nilai islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Nilai-nilai islam yang terdapat dalam semua kegiatan disekolah

5. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Hamid, Benny Prasetya, dan Subhan Adi Santoso (2022) yang berjudul “Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberasih” jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan pedagogi. Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sumberasih didasari oleh kegiatan keagamaan.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama meneliti implementasi kegiatan yang berbasis nilai nilai agama dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik. Perbedaannya

²⁰ Fiaatul Huuriyyah and Hardi Prasetiawan, ‘Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik’, *Seminar Nasional “Bimbingan Dan Konseling Islami”*, 20, 2021, Hal. 496.

²¹ Abdul Hamid, Benny Prasetya, and Subhan Adi Santoso, ‘Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberasih’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 1–2 <<https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.154>>.

penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan yang didasari nilai keagamaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan juga mengkaji budaya dan kebiasaan disekolah yang terdapat nilai-nilai islam didalamnya.

Berdasarkan penelusuran peneliti terkait dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Adapun persamaan penelitian ini dengan kelima penelitian-penelitian diatas terletak pada jenis penelitian yang sama-sama mengkaji peningkatan kecerdasan spiritual.

Sedangkan pada sisi perbedaannya, penelitian ini menekankan pada Implementasi Nilai-nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung, Artinya penelitian ini dilakukan pada dengan waktu dan tempat yang berbeda. Dimana penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2023/2024 di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²² Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Metode penelitian

²² Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', 21.1 (2021), Hal. 33 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>.

yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mengambil masalah memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, pada saat dilaksanakannya penelitian.

Pada penelitian deskriptif, hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian adalah melakukan pencatatan, menganalisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi. Misalnya, deskripsi pada penelitian ini untuk menggambarkan Implementasi Nilai-nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini bersifat kualitatif yang mana tidak menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mana mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, pada saat dilaksanakannya penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer,

Sumber data primer merupakan sumber data lapangan yang diperoleh secara langsung. Sugiyono menjelaskan dalam bukunya bahwa, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Data primer ini diperoleh dari sumber data pertama yakni *person* dengan menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

²³ Seanewati Oetama, *Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Dalam Bersaing* (CV. AZKA PUSTAKA, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=L1h-EAAAQBAJ>>.

Observasi dilakukan dilapangan mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis objek penelitian.

Sumber penelitian diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian Adapun yang menjadi sumber data primer melalui wawancara adalah Kepala SMP Negeri 21 Bandar Lampung, Wakil Kepala sekolah, Guru PAI, peserta didik SMP Negeri 21 Bandar Lampung kelas IX A, dan semua yang memiliki keterkaitan dan perannya dengan penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.²⁴ Data sekunder diperoleh dari sumber data ketiga yakni *paper* dengan menggunakan teknik dokumentasi yang relevan sebagai pendukung penelitian. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu profil sekolah, data peserta didik, data hasil belajar peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Nasution mengemukakan bahwa metode observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, sebagaimana misalnya para ilmuwan hanya dapat bekerja atau melakukan penelitiannya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Metode observasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian

²⁴ *Ibid*

dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian atau tidak menggunakan perkataan, dan lebih melibatkan indera pengelihatian (*visual*), juga melibatkan indera lain seperti pendengaran, sentuhan, penciuman.

Teknik observasi adalah suatu proses pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai suatu peristiwa atau kejadian.²⁵ Peneliti melakukan observasi partisipan yaitu terlibat langsung dalam peristiwa yang diteliti. Peneliti mencatat, mengamati, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati.

Metode observasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data terkait Implementasi Nilai-nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung; dan untuk mengamati kondisi sekolah secara umum, guru PAI, dan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah dan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung; mengamati faktor pendukung dan penghambat, terkait Implementasi Nilai-nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Selanjutnya, untuk mempertegas dan menguatkan hasil dari pelaksanaan observasi maka seorang peneliti dapat menggunakan teknik wawancara maupun dokumentasi.

²⁵ Irawan soeharto, *metode penelitian social*, (Bandung, PT. Indeks, 2012), hal. 61

a. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data dengan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei. Wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

Adapun yang akan peneliti wawancara adalah Kepala SMP Negeri 21 Bandar Lampung yaitu Bapak Drs. Tahmin dan guru guru PAI SMP Negeri 21 Bandar Lampung yaitu Ibu Raudhatul Iflah S.Ag, dan Bapak Dimas S.Pd.I. dan siswa siswi kelas IX SMP Negeri 21 Bandar Lampung sebanyak 30 orang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik. Teknik dokumentasi bisa dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang terdiri dari kategori atau garis-garis besar yang akan dicari datanya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data sekunder yang telah ada.

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat surat, pengumuman, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan - bahan tulisan lainnya.²⁶

Adapun dokumentasi yang peneliti butuhkan yaitu dokumentasi terkait implementasi nilai nilai

²⁶ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>>.

islam dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.²⁷

Nasution dalam Imam Suprayogi menjelaskan bahwa reduksi data atau proses transformasi, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, transformasi data yang muncul dalam catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu.²⁸

Reduksi data dapat berarti merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maksudnya mereduksi data yaitu memilih data yang relevan dan bermakna sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dimaksud adalah data terkait dengan Implementasi nilai-nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung, yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari observasi dan wawancara akan direduksi dengan cara digolongkan sesuai dengan kategori aktivitas. Kemudian hasil observasi dan wawancara tersebut

²⁷ Sugiyono, *Metode kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 245

²⁸ Imam Suprayogi, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.193.

peneliti gabungkan dengan data dokumentasi. Setelah di gabungkan antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan membuang data yang di anggap tidak diperlukan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua nya dirancang untuk mengumpulkan informasi sehingga menjadi sebuah bentuk yang tersusun. Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. *Display* data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau dalam bentuk-bentuk lain.²⁹ Dengan men-*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁰

Setelah data di reduksi terkait dengan Implementasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung, diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi peneliti sajikan dalam bentuk data deskriptif.

²⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.70.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 249.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari pengumpulan data penelitian kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Dalam penarikan kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dari hasil interpretasi itu kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dilihat kenyataan/fakta konkret di lapangan dan dapat dianalisa. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan suatu temua baru yang sebelumnya tidak ada. Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gamabr suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas keabsahannya sehingga setelah diteliti menjadi jelas, selain itu dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, dan teori.

6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif sehingga dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono dalam bukunya ia menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³¹ Sedangkan menurut Melong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau

³¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 241.

sebagai pembanding terhadap data itu.³² Dalam pemeriksaan keabsahan data, pada penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi, maka akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Dengan menggunakan triangulasi artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Penggunaan triangulasi tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid, konsist, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Sugiono dalam bukunya menjelaskan bahwa triangulasi terdapat tiga macam triangulasi. Adapun macam-macam triangulasi tersebut, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berdasarkan macam-macam teknik triangulasi yang telah peneliti paparkan, maka peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Peneliti memilih menggunakan teknik tersebut guna memperoleh kebenaran atau keabsahan baik berupa data-data atau dokumen yang berkaitan dengan Implementasi dengan Implementasi nilai nilai islam dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

³² L J Moleong and T Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remadja Karya, 1989) Hal. 330<<https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>>.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi empat bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

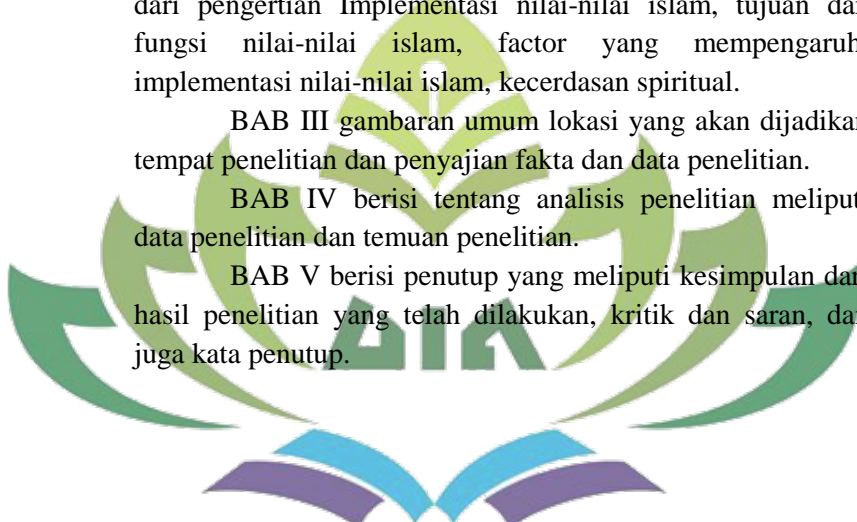
BAB I berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab satu ini bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi dari penelitian ini.

BAB II menjelaskan tentang landasan teori, mulai dari pengertian Implementasi nilai-nilai islam, tujuan dan fungsi nilai-nilai islam, factor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai islam, kecerdasan spiritual.

BAB III gambaran umum lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV berisi tentang analisis penelitian meliputi data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kritik dan saran, dan juga kata penutup.



DAFTAR RUJUKAN

- Aderibigbe, ‘Penanaman Nilai-nilai islam di SD IT Al-Falaah simo melalui optimalisasi peran guru, Vol. 6.1 (2018), Hal. 3
<<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%250Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>>
- Albi Anggito, J S, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
<<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>>
- Anggraeni, Irviani, ‘Pengertian Implementasi Dan PendapaT Ahli’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019)
- Annas, A N, S R Mas, and Dkk, *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif* (Penerbit NEM, 2022)
<<https://books.google.co.id/books?id=dUWeEAAAQBAJ>>
- Annas, Annisa Nuraisyah, ‘Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan’, *Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2017)
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir, ‘Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik’, *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam*, Vol. 8 (2016),
<http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84>
- Khusnul khotimatul maulidiyah, ‘Implementasi program pembinaan imtaq dalam pengembangan kecerdasan ruhaniah pada siswa smp negeri 1 godean’, *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1.1 (2019)
- Dr. Imam Machali, M P, *The Handbook of Education Management: Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia Edisi 2*, The Handbook of Education Management (Prenada

- Media, (2018)
<<https://books.google.co.id/books?id=YCXvDwAAQBAJ>>
- Dr. Wina Sanjaya, M P, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Kencana, 2015)
<<https://books.google.co.id/books?id=Y9xDDwAAQBAJ>>
- Dra. Seanewati Oetama, M S M, *Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Dalam Bersaing* (CV. AZKA PUSTAKA, 2022)
<<https://books.google.co.id/books?id=L1h-EAAAQBAJ>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', 21.1 (2021), 33
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>
- Fahrissi, Ahmad, *Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Islam* (SPASI MEDIA, 2020)
<https://books.google.co.id/books?id=3fv_DwAAQBAJ>
- Hamid, Abdul, Benny Prasetya, and Subhan Adi Santoso, 'Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumberasih', *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 1–2 <<https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.154>>
- Hudah, Nur, 'PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK MULIA MELALUI KEGIATAN MENDONGENG DI TK', *Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12, No. 2 (2019), 5–6
- Huuriyyah, Fiatul, and Hardi Prasetiawan, 'Keefektivan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik', *Seminar Nasional "Bimbingan Dan Konseling Islami"*, 20, 2021, 496
- Ikhwan, Afiful, 'INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)', *Ta'allum*, Vol. 02.No. 2 (2003), 181

Jumahir, Jumahir, 'Penerapan Kegiatan Intaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sma', *Damhil Education Journal*, 2.1 (2022), 24 <<https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1396>>

M. RIDWAN, S.K.M.M.K.M., and S.S.T.M.P.C. FIRDA FIBRILA, *BUKU AJAR MEMAHAMI ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (ISBD) DALAM KEBIDANAN* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG)
<<https://books.google.co.id/books?id=DP2rEAAAQBAJ>>

Management Association, I R, *Research Anthology on Usage, Identity, and Impact of Social Media on Society and Culture*, ed. by Ed, Informatio (IGI Global, 2022)
<<https://books.google.co.id/books?id=izSAEAAAQBAJ>>

Maulidi, Achmad, 'Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Mata Pelajaran Al-Islam', *Reflektika*, 15.1 (2020), 15
<<https://doi.org/10.28944/reflektika.v15i1.398>>

Moleong, L J, and T Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remadja Karya, 1989)
<<https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>>

Muna, Rifda Nailil, 'Pembinaan Iman Dan Taqwa (IMTAQ) Dalam. Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Tahun Pelajaran 2021-2022', [*Undergraduate Thesis*]. UIN KHAS Jember., 2022
<http://digilib.uinkhas.ac.id/12033/1/Rifda_Nailil_Muna_T20174034.pdf>

Nata, H A, and P Media, *Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Prenada Media, 2019)
<<https://books.google.co.id/books?id=0ByVDwAAQBAJ>>

Nenny Mahyuddin, M P, and Z Rosidah, *Permainan Board Game Berbasis Neurosains Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* (Deepublish, 2023)

<<https://books.google.co.id/books?id=BUGxEAAAQBAJ>>

Oktapiani, Marliza, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 105
<<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>>

Pendidikan Agama Islam (Grasindo)
<<https://books.google.co.id/books?id=2K-vp4IYPpAC>>

Rahmasari, Lida, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan', *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3.1 (2012), 11

Robert, By, and E Bob Brown, 'Penerapan nilai-nilai pendidikan agama islam untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Esq), (2004), 69

Rofiah, S, *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman* (Penerbit NEM, 2021)
<<https://books.google.co.id/books?id=ofpTEAAAQBAJ>>

Safaria, T, *Spiritual Intelligence: Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2023)
<<https://books.google.co.id/books?id=omPBEEAAAQBAJ>>

Soelaiman, Soelaiman, 'Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pembelajaran Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam Smp Plus Al-Kautsar Malang', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2016), 4-5 <<https://doi.org/10.18860/jpai.v2i2.3970>>

Tasmara, T, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence): Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berakhlak*, Seri Pengembangan SDM (Jakarta: Gema Insani, 2001)
<<https://books.google.co.id/books?id=MHEdzR47cuwC>>

Yogyakarta, Luqman Al-hakim, 'No Title', 1998, 4

Zahrudin, Mamun, Shalahudin Ismail, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2021), 98
<<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>>

Zohar, D, I Marshall, R Astuti, A N Burhani, and A Baiquni, *SQ - Kecerdasan Spiritual* (Mizan Pustaka, 2007)
<<https://books.google.co.id/books?id=bfhSGrIm7KIC>>

